

## Laporan Kinerja Bulanan Danamas Rupiah Plus

Mei 2022

### Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Mei 2022 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 29.321 triliun.

### Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

### Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh tingkat pendapatan yang stabil dan bersaing dengan tetap mempertahankan nilai modal investasi serta menjaga kestabilan likuiditas dengan tingkat resiko yang relatif rendah.

100% pada instrumen pasar uang/efek hutang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

### Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pasar Uang
Tanggal Peluncuran	:	13 Juni 2006
Tanggal Efektif Reksa Dana	:	09 Juni 2006
No Surat Efektif Reksa Dana	:	
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp 1.582,16
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp 2.633,99
Mata Uang	:	Rupiah
Bank Kustodi	:	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:	SIDARPL:IJ
ISIN Code	:	IDN000037702

### Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp 100.000
Investasi selanjutnya	:	Rp 100.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp 100.000
Biaya Pembelian	:	0%
Biaya Penjualan	:	0%
MI Fee	:	Maksimum 1%
Kustodian Fee	:	Maksimum 0.25%

Profil Risiko	<b>Rendah</b>	<b>Sedang</b>	<b>Sedang</b>	<b>Tinggi</b>
---------------	---------------	---------------	---------------	---------------

	<b>Pasar Uang</b>	<b>Pendapatan Tetap</b>	<b>Campuran</b>	<b>Saham</b>
--	-------------------	-------------------------	-----------------	--------------

Periode	Danamas Rupiah Plus	Infovesta Money Market Indeks
YTD	1,51%	1,08%
1 Bulan	0,33%	0,27%
3 Bulan	0,94%	0,68%
6 Bulan	1,81%	1,32%
1 Tahun	4,09%	2,86%
3 Tahun	15,85%	15,56%
5 Tahun	27,57%	22,69%
Sejak Peluncuran	58,22%	-

### Review

Di bulan Mei, yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y (FR0090/FR0091/FR0092) mengalami kenaikan dari level 6.29%/6.96%/7.28% di April 2022 menjadi 6.16%/7.06%/7.33% yang merupakan kenaikan sebesar 13/10/5 basis point yang menyebabkan koreksi pada pasar obligasi. Beberapa faktor global yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu adalah sentimen negatif dari ekspektasi pasar akan kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) yang lebih agresif pasca pernyataan dari Gubernur The Fed, Jerome Powell yang menyatakan bahwa The Fed akan menaikkan suku bunga sebesar 50 bps pada FOMC Juni 2022 untuk meredam laju inflasi di US yang sangat tinggi. Namun sentimen negatif dari level global, sedikit mereda setelah Pemerintah Indonesia mengumumkan bahwa Pemerintah tidak akan menaikkan harga Pertalite dan LPG 3 kg hingga akhir tahun yang memberikan keyakinan kepada Pasar bahwa inflasi Indonesia akan terjaga di level yang relatif rendah, sementara itu BI memutuskan untuk mempertahankan suku bunga di level 3.50% pada bulan Mei

### Outlook

Pada periode Juni 2022, pergerakan pasar obligasi masih akan dibayangi oleh risiko global dan domestik. Dari sisi global, The Fed akan kembali mengadakan FOMC dengan ekspektasi bahwa The Fed akan kembali menaikkan suku bunga sebesar 50 basis poin. Selain itu pasar juga akan menunggu pernyataan dan rilis hasil meeting The Fed untuk mendapatkan arah dari kebijakan moneter The Fed di masa depan. Rilis data - data perekonomian US terutama inflasi akan sangat menjadi perhatian pasar untuk mengetahui apakah inflasi di US sudah mulai menurun yang tentunya akan berperan besar dalam pengambilan keputusan The Fed. Di sisi domestik, ada kemungkinan Bank Indonesia akan menaikkan bunga untuk pertama kalinya sejak April 2018, sebesar 25 basis poin seiring dengan kenaikan bunga yang akan dilakukan oleh The Fed.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Rupiah Plus yang berisikan data sampai dengan 31 Mei 2022 yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

### Efek Dalam Portofolio

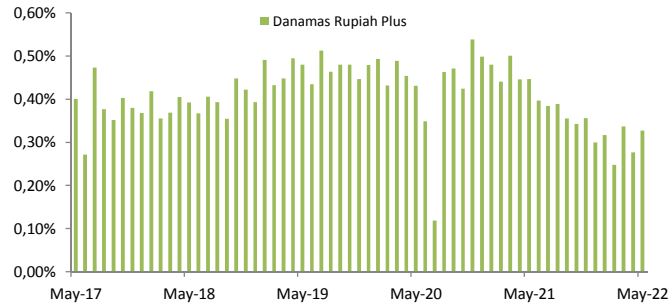
No	Nama Efek	Jenis	Sektor
1	Adhikarya Bk1j2-1/17	Obligasi	Properti
2	Bank Capital Sub2/15	Obligasi	Keuangan
3	Bukopin Sub Bk2-1/15	Obligasi	Keuangan
4	Hutama K Bk 1-3A/17	Obligasi	Properti
5	Indombil F Bk4-3A/22	Obligasi	Keuangan
6	Lontar Ppi Bk1-2A/22	Obligasi	Industri
7	Merdeka Cg Bk3-1A/22	Obligasi	Pertambangan
8	Moratelindo 1B/2017	Obligasi	Infrastruktur
9	Ptpp Bk1j 2-2A/2019	Obligasi	Properti
10	Smas Mlt F Bk2-3A/22	Obligasi	Keuangan

\*Portofolio Efek diurutkan berdasarkan abjad

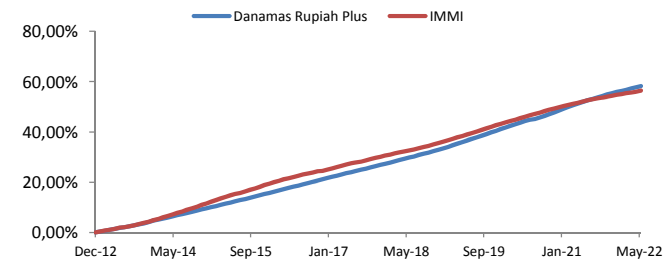
### Alokasi Aset

Corporate Bonds	65,13%
Government Bonds	0,00%
Cash & Money Market	34,87%

### Grafik Kinerja Bulanan



### Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



<b>Kinerja Bulan Tertinggi</b>	29-Aug-14	0,66%
<b>Kinerja Bulan Terendah</b>	1-Jan-13	0,00%